

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN
LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI ERA
DIGITAL DI SMKN 1 BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan**

**Oleh :
DANI DIANAWATI
NIM. 21210005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN LITERASI
KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
XI DI ERA DIGITAL DI SMKN 1 BOJONEGORO**

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

DANI DIANAWATI

NIM. 21210005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di Era Digital Di SMKN 1 Bojonegoro” disusun oleh :

Nama : Dani Dianawati
NIM : 21210005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

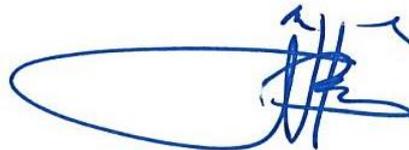
Pembimbing I,



Nur Rohman, M.Pd

NIDN. 0713078301

Pembimbing II,



Ali Mujahidin, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0417078206

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Era Digital di SMKN 1 Bojonegoro disusun oleh :

Nama : Dani Dianawati
NIM : 21210005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin
tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro, 21 juli 2025

Ketua,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd, M.H

NIDN. 0707019001

Sekretaris,



Nur Rohman, M.Pd.

NIDN. 0713078301

Penguji I,



Rika Pristian Fitri A, M.Pd

NIDN. 0715068801

Penguji II,



Dian Ratna Puspananda, M.Pd

NIDN. 0728118702

Rektor

Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dani Dianawati
NIM : 21210005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FPIPS (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di Era Digital di SMKN 1 Bojonegoro

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum

Bojonegoro,

2025



Dani Dianawati

NIM : 21210005

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat ALLAH yang maha Esa karena atas rahmat, hidayah, petunjuk, dan karunia-NYA sehingga skripsi yang berjudul “*Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di Era Digital Di Smkn 1 Bojonegoro*” dapat terselesaikan dengan baik dan pada waktu yang telah direncanakan.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd Selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M,H Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Nur Rohman, M.Pd Selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro dan selaku Dosen Pembimbing I dalam melaksanakan pengerjaan skripsi penulis.
4. Ali Mujahidin, S.Pd., M.M selaku Dosen Pembimbing II dalam melaksanakan pengerjaan skripsi penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Orang tua, suami dan keluarga yang telah membantu mendukung, mendoakan, dan memeberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi penulis.

Hanya ungkapan terimakasih dan doa tulus yang dapat penulis persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkannya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis maupun kepada pembacanya, dan semoga ALLAH SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini dan semoga keberuntungan selalu berpihak kepada kita semua, amin.

Bojonegoro, 17 November 2024

Dani Dianawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	14
E. Definisi Operasional	14
1. Keterlibatan Orang Tua	14
2. Literasi Keuangan Digital	14
3. Prestasi Belajar	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS , DAN	
KERANGKA BERPIKIR	15
A. Kajian Pustaka	15
B. Kerangka Teoretis	21

1. Keterlibatan Orang Tua	21
2. Literasi Keuangan Digital	28
3. Prestasi Belajar	33
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	47
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	55
1. Analisis Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Uji Regresi Linear Berganda	58
4. Uji Hipotesis	59
F. Teknik Validasi Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Uji Validitas & Uji Reliabilitas	65
2. Uji Asumsi Klasik	69
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	77
4. Uji Hipotesis	78
B. Pembahasan	83

1. Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa...	83
2. Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa	85
3. Pengaruh Keterlibatan Orang tua dan Literasi Digital secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Rincian Waktu Penelitian</i>	47
Tabel 3.2 <i>Data Siswa Jurusan Akuntansi</i>	48
Tabel 3.3 <i>Sampel Penelitian</i>	51
Tabel 3.4 <i>Pedoman Pemberian Skor</i>	54
Tabel 3.5 <i>Kisi-kisi kuesioner keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital</i>	54
Tabel 3.6 <i>Interprestasi Koefisien Alpha</i>	64
Tabel 4.1 Uji Validitas	70
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	68
Tabel 4.3 Uji Normalitas	71
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.7 Uji t.....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	81
Tabel 4.9 Analisis Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 <i>Kerangka Berpikir</i>	44
Gambar 4.1 Scatterplot	75

ABSTRAK

Dani Dianawati (21210005). Pengaruh Keterlibatan Orang tua Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di Era Digital Di SMKN 1 Bojonegoro. Skripsi, program studi pendidikan ekonomi, IKIP PGRI BOJONEGORO, Pembimbing (I) Nur Rohman, M.Pd. Dan Pembimbing (II) Ali Mujahidin, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Keterlibatan Orang Tua, Literasi Keuangan Digital.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital terhadap prestasi belajar Siswa di era digital di SMKN 1 Bojonegoro baik secara parsial maupun secara simultan. Parsial untuk mengetahui adakah pengaruh keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital terhadap prestasi belajar. Sedangkan simultan untuk mengetahui secara besar pengaruh keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital terhadap prestasi belajar Siswa. Latar belakang penelitian berangkat dari permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa dalam menerima materi, yang meliputi gaya belajar, tingkat kecerdasan, bakat dan minat kondisi fisik dan psikologi di era moderenisasi Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 546 siswa, dan sampel penelitian sebanyak 84 siswa. Analisis data menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang mereka raih. Upaya dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan program literasi keuangan digital di sekolah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dalam mengelola keuangan di era digital, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan prestasi belajar Siswa di era digital di SMKN 1 Bojonegoro.

ABSTRACT

Dani Dianawati (21210005). The Influence of Parental Involvement and Digital Financial Literacy on the Learning Achievement of Grade XI Students in the Digital Era at SMKN 1 Bojonegoro. Thesis, Economic Education Study Program, IKIP PGRI BOJONEGORO, Supervisor (I) Nur Rohman, M.Pd. and Supervisor (II) Ali Mujahidin, S.Pd, M.Pd.

Keywords: Learning Achievement, Parental Involvement, Digital Financial Literacy.

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of parental involvement and digital financial literacy on student learning achievement in the digital era at SMKN 1 Bojonegoro both partially and simultaneously. Partial to determine whether there is an effect of parental involvement and digital financial literacy on learning achievement. While simultaneous to determine the extent of the effect of parental involvement and digital financial literacy on student learning achievement. The background of the research stems from the problem of low student learning achievement in receiving material, which includes learning styles, intelligence levels, talents and interests, physical and psychological conditions in the era of modernization. The research method used is quantitative with data collection through questionnaires. The population of this study was 546 students, and the research sample was 84 students. Data analysis used SPSS 25 software. The results showed that digital financial literacy has a positive and significant effect on student learning achievement. This finding indicates that the higher the level of digital financial literacy of students, the better their learning achievement. The effort of this study is the importance of improving digital financial literacy programs in schools to equip students with relevant skills in managing finances in the digital era, which in turn can support improving student learning achievement in the digital era at SMKN 1 Bojonegoro.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 atau era revolusi industri 4.0 yang ditandai oleh serba digitalisasi dan otomatisasi di segala bidang kehidupan, menjadikan semua serba cepat dan mudah karena teknologi yang semakin canggih. Era tersebut adalah era digital. Pesatnya kemajuan informasi dan teknologi di era digital merupakan cerminan dari kebutuhan masyarakat akan informasi pada berbagai bidang, seperti sosial budaya, politik, ekonomi, dan pendidikan. Munculnya teknologi memberikan dampak positif bagi kehidupan dengan segala kemudahan yang disajikan, sehingga pengguna mendapatkan informasi dengan lebih cepat, karena tidak terbatas ruang dan waktu. Maka berdasarkan kondisi tersebut diperlukan adanya literasi.

Di era industrialisasi, literasi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan individu yang terlibat dituntut untuk memiliki pemikiran kritis dan inovatif untuk mengatasi tantangan yang timbul akibat globalisasi, khususnya yang berkaitan dengan perekonomian. Masalah ekonomi yang menyeluruh di era globalisasi membuat manusia dituntut dapat menyelesaikan masalah dengan solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan (Yuwan Lestari, 2020).

Belajar merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang terdiri dari berbagai proses kognitif demi memperoleh output pengalaman serta keterkaitan terhadap lingkungan (Suralaga, 2021). Menurut

Harahap *et.al* (2022), ukuran dari keberhasilan suatu proses belajar merupakan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki siswa berkembang serta mampu dalam penguasaan materi pelajaran. Mengingat kegiatan pembelajaran dikelas selalu berkaitan dengan pencapaian proses belajar yang sesuai dengan tujuan umum diadakannya pendidikan nasional. Ditambah lagi, melalui kegiatan pembelajaran akan terbentuk perubahan dalam diri siswa meliputi perubahan sikap, kompetensi, pengetahuan dan bahkan keterampilan yang akan dimiliki (Marwanto, 2021).

Berbagai platform seperti video pembelajaran, kursus daring, sumber daya pembelajaran yang tersedia banyak diinternet menjadi berbagai sumber utama dalam kegiatan pembelajaran Ilmi *et.al*, (2024). Tersedianya sumber belajar yang bebas dan tak terbatas ini menjadi pengaruh terhadap model pengajaran yang ada disekolah, selain tentunya memberikan kesempatan untuk berkolaborasi, meningkatkan profesionalisme, mengajak siswa berpartisipasi aktif selama kegiatan belajar mengajar (Lestari & Kurnia, 2023). Pada bidang pendidikan, yang didukung dengan semakin berkembangnya era digital, membawa perubahan pada berbagai aspek kepengajaran (Siringoringo & Alfaridzi, 2024). Akses pendidikan yang semakin meluas berkat adanya kemajuan teknologi informasi, adanya proses komunikasi yang tak terbatas serta fleksibel dilakukan oleh siapapun dan dimanapun membuat semua orang dapat memperoleh sumber belajar lebih mudah (Svari & Arlinayanti, 2024).

Saat menempuh kegiatan pembelajaran, prestasi atau hasil belajar merupakan hal penting yang harus diperhatikan, mengingat pengukuran dari tercapainya tahapan pendidikan dapat dilihat dari aspek ini. Prestasi pada konteks kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki dampak yang besar melalui terlaksananya tujuan dari pendidikan yang sesuai peraturan perundang-undangan. Prestasi belajar juga disokong oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kompetensi dan kemampuan dari guru itu sendiri untuk mendukung prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran (Putri *et.al*, 2023). Prestasi belajar memiliki pengertian yaitu suatu bentuk evaluasi selama proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan berupa angka (kuantitatif) yang juga digunakan sebagai alat evaluasi oleh guru, beberapa contoh nilai ini diterapkan dalam mata pelajaran, ujian, mata kuliah dll (Nalim & Pramesti, 2020).

Selain itu, kemampuan literasi keuangan seseorang juga bisa disebut dengan prestasi belajar, mereka yang memiliki nilai rendah dalam prestasi belajar berkorelasi dengan kurangnya pemahaman terhadap konsep dan pengelolaan keuangan. Hal yang sama juga berlaku bagi siswa yang memiliki prestasi belajar dengan skor tinggi tentunya memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep keuangan yang lebih baik (Mustika *et.al*, 2022). Prestasi belajar di bidang literasi keuangan meliputi pengetahuan yang dimiliki siswa dalam mengelola dan memahami keuangan (Sutrisno *et.al*, 2022). Literasi merupakan pemahaman seseorang terkait konsep ilmu atau keilmuan yang berhubungan dengan membaca/menghitung. Lebih

jelasnya, menurut Sari *et.al* (2021) Literasi keuangan merupakan kompetensi untuk mengatur serta mengelola uang, mempersiapkan bekal pengetahuan dan keuangan di masa depan, hingga membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan.

Sehingga untuk bisa beradaptasi ditengah kemajuan jaman dan perkembangan teknologi diatas, maka perlu untuk memiliki kompetensi atau keahlian dalam literasi keuangan secara digital. Mengingat, tidak hanya dibidang literasi keuangan saja, melainkan untuk seluruh aspek hidup manusia perlu untuk bisa mengadaptasi hal-hal sekitarnya khususnya dalam hal teknologi digital. Beberapa hal yang perlu digarisbawahi dengan adanya perkembangan teknologi adalah terdapatnya kegiatan transaksi keuangan yang serba efisien dan cepat, semua biaya lebih mudah dalam bertransaksi dan penggunaan aplikasi keuangan yang makin bertambah, membuat seseorang harus mampu beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan ini khususnya literasi keuangan digital (Martini *et.al*, 2022).

Literasi harus memiliki dampak secara manfaat kepada penggunaannya, khususnya literasi keuangan secara digital yang membawa dampak langsung kepada penggunanya, sehingga tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman saja, melainkan penggunaan dan implementasi dari literasi keuangan digital juga harus bermanfaat pada kehidupan manusia (Burhanudin *et al.*, 2022). Pada kenyataannya, tidak setiap manusia atau orang siap dalam memperoleh, mempelajari dan mengaplikasikan kompetensi literasi keuangan secara digital, setiap manusia

memiliki sumber daya yang terbatas dalam mempelajari dan menerapkan pengetahuan akan literasi keuangan digital. Padahal, semakin berkembangnya jaman, semakin cepat pula penggunaan informasi teknologi dalam bidang keuangan dan layanan keuangan (Indrasari *et al.* 2022).

Maka dari itu, pentingnya literasi keuangan pada siswa menjadi perlu untuk ditingkatkan dan dipelajari lebih awal khususnya di SMA dan SMK. Pada sekolah menengah kejuruan (SMK) sendiri, dimana sekolah ini bertujuan untuk mencetak generasi yang siap bekerja secara terampil, memiliki kompetensi dan sikap profesional seorang pekerja hingga wirausaha. Maka dari itu, siswa SMK dibekali pengetahuan dan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Salah satunya adalah materi literasi keuangan digital, dengan harapan siswa mampu untuk melakukan pengelolaan keuangan miliknya sendiri dalam rangka membuka dan mengembangkan usahanya (Resmi *et.al*, 2023). Hal ini mengingat, pengetahuan dan pendidikan tentang literasi keuangan penting untuk diberikan sejak dini (Cabrera *et al.* 2023). Literasi keuangan merupakan hal utama yang harus diajarkan pada anak sejak mereka mulai belajar di bangku sekolah, agar mereka mampu mengelola keuangan pribadinya secara mandiri dan efektif.

Literasi digital dibutuhkan dalam rangka meningkatkan dan membangun pengetahuan hingga pemahaman manusia terkait adanya perkembangan media digital serta pengembangan kompetensii sumber daya manusia (B. Liu & Lu, 2023). Pada dunia pendidikan, teknologi digital dan

berbagai perangkat lunak hingga perangkat keras digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran (Batrancea *et al.*, 2022). Jaman perkembangan internet dan teknologi digital mengharuskan siswa untuk bisa mengembangkan, mengoperasikan hingga menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada kegiatan pembelajaran mereka di sekolah. Salah satu pemanfaatan teknologi digital pada bidang pembelajaran adalah penggunaan aplikasi laporan keuangan baik berupa aplikasi android hingga website yang bisa digunakan sebagai contoh kegiatan pembelajaran keuangan di sekolah (Sconti, 2022). Sehingga sangat penting untuk penggunaan teknologi dalam bidang pembelajaran literasi keuangan khususnya pada bidang pendidikan dan proses pembelajaran yang berlangsung, selain mempermudah untuk siswa mempelajari juga bisa memotivasi siswa dalam semangat belajar hingga penerapannya di kehidupan sehari-hari. Melalui adanya teknologi, tingkat antusiasme dan pemahaman siswa terkait mata pelajaran keuangan akan meningkat secara terukur (Toding *et al.*, 2023).

Maka dari itu diperlukan berbagai usaha dan upaya dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa khususnya dalam mempermudah penguasaan literasi keuangan digital melalui berbagai bentuk seperti penyediaan fasilitas, dukungan orang tua, hingga pembelajaran yang menerapkan model digital yang bisa dipahami dan diakses dengan cepat serta mudah (Jebsen *et al.*, 2023). Berbagai upaya yang mendukung peningkatan literasi keuangan digital pada anak menurut jurnal penelitian

Irbah *et.al* (2022) menunjukkan perlunya keterlibatan peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran literasi keuangan digital.

Pada penggunaan teknologi digital khususnya proses pembelajaran literasi keuangan, peran orang tua dalam hal ini keterlibatan mereka untuk menyediakan ruang komunikasi dengan memperkenalkan kepada peserta didik melalui gadget juga termasuk dalam rangka mempermudah siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dibidang literasi keuangan digital (Hidayatuladkia *et.al*, 2021). Selain itu orang tua juga bisa berperan aktif dan terlibat dalam memberi pendampingan saat anak mereka menggunakan smartphone saat proses pembelajaran literasi keuangan digital agar tujuan prestasi belajar bisa sesuai harapan mereka, selain itu juga dapat menjelaskan secara detail mengenai hal-hal yang tidak boleh dan yang boleh diakses siswa (Rahmayanty *et.al*, 2023).

Beberapa bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi anak di sekolah diantaranya dengan terlibat langsung saat proses pembelajaran dilakuakn dirumah, dengan memberikan bantuan dan pengawasan tentang jadwal belajar ketika dirumah, memfasilitasi alat-alat yang perlu untuk mendukung proses pembelajaran (Lilawati, 2021). Ditambah lagi, orang tua juga memberikan ruang diskusi kepada anak terkait pentingnya literasi keuangan digital pada proses pembelajaran di sekolah. Dari sekian banyak keterlibatan tersebut, kemungkinan siswa berprestasi dalam kegiatan pembelajaran akan semakin meningkat, mengingat orang tua terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan

pengarahan hingga motivasi dan pemdampingan selama proses belajar berlangsung. Juga bisa ditambahi dengan melakukan pemeriksaaan nilai ujian, tugas anak, memberikan evaluasi pembelajaran, masukan dan saran saat anak sedang belajar di rumah (Purwantini *et.al*, 2021).

Pendidikan ini tidak hanya berbentuk formal, termasuk informal dan nonformal seperti peran keluarga dalam mendidik literasi finansial anak. Pengenalan literasi finansial di lingkungan keluarga dapat dilakukan seperti mengenalkan nilai-nilai keuangan dalam aktivitas sehari-hari anak (Mustikaati, Fajrussalam, & Sanny, 2021). Serta lingkungan keluarga masyarakat adat tentunya akan memberikan kesan berbeda dalam mendidik anak dan membangun literasi anak. Perbedaan ini terletak pada nilai-nilai tradisional, kebiasaan, dan praktik keuangan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui cerita, ritual, dan kegiatan sehari-hari (Vhalery *et.al*, 2024). Walaupun ada perbedaan, namun pada akhirnya memiliki tujuannya yang sama. Semakin baik lingkungan keluarga dalam membentuk literasi finansial anak maka anak semakin melek literasi finansial. Sebaliknya, minimnya keterlibatan lingkungan keluarga dalam membentuk finansial literasi anak maka anak akan minim literasi finansial. Untuk memperkuat hal ini, dibutuhkan beberapa hasil penelitian yang relevan.

Prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang memiliki prestasi belajar baik umumnya mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik, memiliki motivasi yang tinggi, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam

kehidupan sehari-hari. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

Di SMKN 1 Bojonegoro, terdapat variasi prestasi belajar yang cukup mencolok di kalangan siswa kelas XI. Beberapa siswa menunjukkan prestasi yang sangat baik, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam mencapai standar akademik yang ditetapkan. Beberapa orang tua aktif memantau perkembangan akademik anak melalui platform digital yang disediakan sekolah, sementara yang lain kurang terlibat akibat keterbatasan pengetahuan tentang teknologi digital atau kesibukan pekerjaan. Akibatnya, siswa yang orang tuanya kurang terlibat cenderung mengalami kesulitan dalam belajar dan menunjukkan prestasi yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tuanya. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang efektif sangat berpengaruh dalam mendorong prestasi belajar siswa di era digital.

Selain keterlibatan orang tua, literasi keuangan digital juga menjadi faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Literasi keuangan digital adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi melalui platform digital, seperti mobile banking, e-wallet, dan aplikasi pembayaran online. Literasi ini tidak hanya membantu siswa dalam mengatur uang saku mereka, tetapi juga mempengaruhi perilaku belajar mereka secara tidak langsung. Siswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan akademik, seperti membeli buku pelajaran, membayar biaya

kursus, atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung prestasi akademik mereka. Namun, tidak semua siswa kelas XI di SMKN 1 Bojonegoro memiliki literasi keuangan digital yang memadai. Beberapa siswa menunjukkan perilaku konsumtif yang berlebihan akibat kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan secara bijak. Akibatnya, mereka sering kali kehabisan uang saku sebelum akhir bulan dan kesulitan memenuhi kebutuhan akademik mereka. Kondisi ini dapat memengaruhi prestasi belajar mereka, karena ketidakmampuan dalam mengatur keuangan menyebabkan stres dan kurangnya fokus dalam belajar.

Di sisi lain, siswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik mampu mengatur keuangan mereka dengan lebih terencana dan bijaksana. Mereka dapat memprioritaskan kebutuhan akademik dibandingkan keinginan konsumtif, sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam belajar. Selain itu, literasi keuangan digital juga mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dalam mengambil keputusan keuangan, yang secara tidak langsung melatih kemampuan analisis mereka dalam menyelesaikan masalah akademik.

Meskipun keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya di SMKN 1 Bojonegoro. Tidak semua orang tua memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital, terutama mereka yang berlatar belakang pendidikan rendah atau bekerja di sektor informal. Sementara itu, literasi keuangan

digital belum sepenuhnya diajarkan di sekolah, sehingga siswa belajar secara otodidak dari lingkungan sekitar atau media sosial, yang sering kali memberikan informasi yang kurang akurat.

Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan langkah strategis yang melibatkan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan siswa. Sekolah dapat menyelenggarakan program edukasi literasi digital bagi orang tua untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Selain itu, literasi keuangan digital dapat diintegrasikan dalam kurikulum melalui mata pelajaran literasi keuangan digital. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan di era digital.

Penelitian mengenai pengaruh keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMKN 1 Bojonegoro sangat penting untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu orang tua dalam memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung prestasi akademik anak.

Dengan memahami bagaimana keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital memengaruhi prestasi belajar siswa, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat antara sekolah, orang tua, dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan produktif. Oleh karena itu,

penelitian ini tidak hanya memiliki kontribusi secara akademis, tetapi juga manfaat praktis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 1 Bojonegoro, sehingga mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bijak dalam menghadapi tantangan di era digital.

Hasil riset dari jurnal penelitian sebelumnya menurut Kartikaningsih & Yusuf (2020) menyebutkan bahwa peran keluarga signifikan berpengaruh kepada literasi keuangan anaknya. Namun, Prabowo (2021) mengungkapkan sebaliknya. Prabowo (2021) mengatakan lingkungan keluarga tak berdampak pada literasi keuangan anaknya. Perbedaan output penelitian ini menjadi alasan pertama penulis untuk mengkaji permasalahan lingkungan keluarga khususnya pada keterlibatan orang tua pada literasi keuangan digital secara mendalam dan pengaruhnya pada prestasi belajar siswa. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik ingin mendalami riset terkait keterlibatan orang tua dalam mendukung literasi keuangan digital siswa, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Keterlibatan Orang tua dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di Era Digital di SMKN 1 Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, serta berbagai fenomena yang ada, maka rumusan masalah yang bisa diajukan adalah:

1. Adakah pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar Siswa di era digital di SMKN 1 Bojonegoro?

2. Adakah pengaruh literasi keuangan digital terhadap prestasi belajar Siswa di era digital di SMKN 1 Bojonegoro?
3. Seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar Siswa di era digital di SMKN 1 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh keterlibatan orang tua dalam mendukung literasi keuangan digital terhadap prestasi belajar Siswa di era digital di SMKN 1 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan digital terhadap prestasi belajar Siswa di era digital di SMKN 1 Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua dalam mendukung literasi keuangan digital secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar siswa di era digital di SMKN 1 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Membawa dampak pada penambahan wawasan siswa terkait pentingnya literasi keuangan digital serta mendukung penelitian sebelumnya tentang pengaruh peran orang tua yang terlibat pada kegiatan pembelajaran anaknya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan pandangan pada orang tua murid tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses prestasi belajar disekolah dan juga sebagai upaya peningkatan pengawasan pada perkembangan teknologi bagi anak.

E. Definisi Operasional

1. Keterlibatan Orang tua

Keterlibatan orang tua merupakan peran langsung adanya bentuk upaya partisipasi mereka terhadap kegiatan pembelajaran anak khususnya mendukung kegiatan belajar anak di sekolah. Beberapa bentuk keterlibatan seperti memberikan fasilitas yang mendukung proses belajar, melakukan koordinasi langsung dengan para guru disekolah dan wali kelasnya

2. Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital tentunya berkaitan dengan pengetahuan dan kompetensi seseorang dibidang layanan dan produk keuangan. Dapat berupa pengetahuan tentang penggunaan aplikasi yang berkaitan langsung dengan keuangan digital.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa selama menempuh proses pembelajaran disekolah. Prestasi belajar ini bisa diukur dengan kegiatan evaluasi nilai akhir siswa setelah melakukan ujian UAS pada kelas XI jurusan akuntansi.